

## **Pendekatan Sosialisasi Sebagai Upaya Mempersiapkan Siswa SMA Muhammadiyah Pemijahan Masuk PTN**

**Wawan Kuswandi<sup>1</sup>, Muhammad Aulia Reza<sup>2</sup>, Umar Nasution<sup>3</sup>, First Riyatna Rahman<sup>4</sup>, Muhammad Luthfi Ichsan Syam<sup>5</sup>, Arum Ratnaning Ratri<sup>6</sup>, Wulan Ali Rahmin<sup>7</sup>, Khosiin<sup>8</sup>, Irpan Ripa'i Sutowo<sup>9</sup>, Febriangga Harmawan<sup>10</sup>, Zazirah S.<sup>11</sup>, Dinda Farahdilla Dharma<sup>12</sup>, Ramlan<sup>13</sup>, Balqis Salsabila<sup>14</sup>, Riska Jannah Nasution<sup>15</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 IPB University, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Wawan Kuswandi

**E-mail:** [wawankuswandi015@gmail.com](mailto:wawankuswandi015@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pendidikan tinggi berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus memperkuat daya saing nasional. Namun, survei awal di SMA Muhammadiyah Pemijahan menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi keterbatasan informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, rendahnya motivasi akibat kendala ekonomi, serta kurangnya pemahaman tentang manfaat pendidikan tinggi bagi masa depan akademik dan karier. Menanggapi hal tersebut, program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 13 September 2024 dengan tujuan mensosialisasikan pentingnya pendidikan tinggi serta memberikan strategi dan informasi yang dibutuhkan untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri. Kegiatan ini melibatkan 120 siswa kelas 10 hingga 12 melalui metode diskusi interaktif, presentasi, simulasi, dan studi kasus. Siswa terlihat antusias dengan aktif bertanya, berbagi pengalaman, serta mempelajari jalur masuk perguruan tinggi, persyaratan akademik, dan peluang beasiswa yang tersedia. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai proses dan persiapan melanjutkan studi serta tumbuhnya motivasi untuk merencanakan masa depan pendidikan mereka. Inisiatif ini menegaskan perlunya dukungan berkelanjutan dari sekolah, keluarga, dan pihak terkait agar siswa mampu mengatasi kendala finansial maupun non-finansial, serta lebih percaya diri menghadapi tantangan akademik. Program ini diharapkan menjadi langkah awal membimbing siswa mencapai tujuan akademis dan membuka akses lebih luas ke pendidikan tinggi.*

**Kata kunci** - pendidikan, pendekatan, pemijahan, perguruan tinggi negeri, sosialisasi

### **Abstract**

*Higher education plays a vital role in improving human resource quality and strengthening national competitiveness. However, a preliminary survey at SMA Muhammadiyah Pemijahan revealed that students still face several challenges, including limited access to information about university admission pathways, low motivation due to economic constraints, and a lack of understanding of the benefits of higher education for their academic and career prospects. In response, a community service program was conducted on September 13, 2024, with the aim of promoting the importance of higher education while providing strategies and essential information to prepare students for admission to state universities. The program engaged 120 students from grades 10 to 12 through interactive discussions, presentations, simulations, and case studies. Students demonstrated strong enthusiasm by actively asking questions, sharing experiences, and exploring various admission pathways, academic requirements, and available scholarship opportunities. The results indicated an increase in students' understanding of the preparation process for pursuing higher education as well as greater motivation to plan their educational future. This initiative highlights the need for continuous support from schools, families, and other stakeholders to help students overcome both financial and non-financial barriers, thereby enabling them to face academic challenges with confidence. The program is expected to serve as an initial step in guiding students toward achieving their academic goals and expanding access to higher education opportunities.*

**Keywords** - education, approach, pemijahan, state universities, socialization

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa, memberikan individu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi langkah awal yang penting bagi siswa dalam meraih tujuan karir mereka, karena PTN dikenal memiliki reputasi baik dan kualitas pendidikan yang terjamin. Hal ini sejalan dengan pemikiran Nurnaningsih *et al.* (2023), yang menekankan pentingnya pendidikan tinggi dalam membentuk kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, Sunandi *et al.* (2003) menunjukkan bahwa pengajaran yang efektif di pendidikan tinggi dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Scohfer *et al.* (2021) menambahkan bahwa pendidikan tinggi juga berkontribusi pada penciptaan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan, menjadikannya sebagai faktor yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Namun, tantangan untuk mengakses perguruan tinggi yang diimpikan bukanlah suatu hal yang sederhana, sehingga memerlukan persiapan yang cermat dan menyeluruh.

Proses seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi salah satu tantangan terbesar bagi siswa SMA, mengingat tingginya persaingan dan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi. Banyak siswa merasakan tekanan yang tinggi untuk bersaing dengan calon mahasiswa lainnya, terutama pada jurusan-jurusan favorit, dan harus memenuhi berbagai persyaratan, seperti nilai ujian, prestasi akademik, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ketidakpastian mengenai kebijakan dan prosedur seleksi, seperti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), dapat menimbulkan kebingungan di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat dan mengembangkan strategi yang efektif agar dapat bersaing dengan baik. Menurut Halimah (2019), siswa yang memiliki strategi belajar yang terencana dan dukungan yang baik dari sekolah dan orang tua memiliki peluang lebih tinggi untuk sukses dalam seleksi PTN. Hasil Penelitian Achmadi *et al.* (2020) menunjukkan bahwa ketidakpastian dalam proses seleksi dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional siswa, sehingga penting untuk memberikan dukungan psikologis dan informasi yang jelas. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang diungkapkan oleh Diaz-Iso *et al.* (2020), juga dapat meningkatkan soft skills dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi seleksi. Selain itu, penelitian Le *et al.* (2018) mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dan mengusulkan solusi yang melibatkan kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua untuk membantu siswa merencanakan langkah-langkah yang tepat menuju sukses dalam seleksi PTN.

SMA Muhammadiyah Pemijahan merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan tinggi. Sebagai institusi pendidikan, SMA Muhammadiyah Pemijahan memiliki tanggung jawab penting dalam memfasilitasi siswa dalam persiapan masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Untuk itu, sekolah perlu menyediakan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk pembekalan informasi mengenai proses seleksi, pelatihan keterampilan, dan pengembangan karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Audrey *et al.* (2023), yang menyatakan bahwa peran aktif sekolah dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dapat meningkatkan peluang mereka untuk sukses dalam memasuki pendidikan tinggi. Dengan pendekatan yang tepat, SMA Muhammadiyah Pemijahan dapat membantu siswa mengoptimalkan potensi mereka dan meraih cita-cita akademis yang diimpikan.

Pendekatan interaktif dalam sosialisasi memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami dan menerapkan tips serta strategi sukses untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Melalui metode ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Keterlibatan siswa dalam kegiatan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi ujian, dan sesi tanya jawab, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2023), yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, menurut Irawan (2020),

pendekatan interaktif juga dapat mempermudah penyampaian informasi kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami, sehingga siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan seleksi masuk PTN. Dengan demikian, implementasi pendekatan interaktif dalam sosialisasi tips dan strategi masuk PTN sangat penting untuk mempersiapkan siswa secara efektif dalam mencapai tujuan akademis mereka. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan alumni, dalam sosialisasi tips dan strategi untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sangatlah penting. Guru dapat memberikan wawasan mendalam tentang kurikulum dan persyaratan akademis, sementara orang tua menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung siswa dalam mengelola stres. Alumni yang telah berhasil memasuki PTN juga berperan penting dengan membagikan pengalaman dan strategi mereka, sehingga siswa mendapatkan contoh nyata dalam menghadapi tantangan. Menurut Sholeh (2023), keterlibatan stakeholder dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Dengan kolaborasi ini, lingkungan belajar yang mendukung dapat terbentuk, memotivasi siswa untuk meraih cita-cita akademis mereka.

Di era digital saat ini, sosialisasi strategi untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi sangat penting bagi siswa. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi yang relevan dan terkini. Melalui platform online, seperti aplikasi pembelajaran dan media sosial, siswa dapat dengan mudah mengakses materi, mengikuti webinar, dan berinteraksi dengan pengajar serta sesama siswa. Sosialisasi yang efektif akan membantu siswa memahami berbagai proses dan persyaratan yang diperlukan untuk memasuki PTN, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik. Dengan adanya informasi yang jelas dan mudah diakses, siswa didorong untuk aktif mencari dan mendalami materi yang berkaitan dengan persiapan ujian dan proses seleksi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan yang ada. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan sosialisasi yang terencana dan sistematis agar siswa dapat memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk berhasil dalam seleksi masuk PTN. Sehingga dilakukan pendekatan sosialisasi dalam meningkatkan kesiapan siswa SMA Muhammadiyah Pemijahan untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SMA Muhammadiyah Pemijahan pada tanggal 13 September 2024 ini mengadopsi metode Pendidikan Masyarakat dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi serta strategi untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.**  
Diagram Alir Kegiatan

### **1. Survey Lapangan**

Tahap survei lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa Pascasarjana IPB University yang sedang melaksanakan pengabdian di Desa Ciasihan kecamatan Pemijahan selama 4 hari sebelum

kegiatan sosialisasi. Tujuan survei ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam persiapan memasuki Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Permasalahan ditinjau dari berbagai aspek, yaitu kesiapan akademik, akses informasi mengenai PTN, penggunaan teknologi informasi, motivasi siswa, dan dukungan dari orang tua serta lingkungan. Survei lapangan dilakukan dengan metode wawancara yang melibatkan kepala sekolah, para guru, serta siswa-siswi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di sekolah tersebut.

Salah satu permasalahan yang ditemukan di SMA Muhammadiyah Pemijahan adalah rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Banyak siswa yang merasa kurang memiliki informasi yang memadai mengenai proses seleksi dan peluang di pendidikan tinggi. Rata-rata siswa di sekolah ini memiliki pemahaman terbatas tentang pentingnya pendidikan tinggi untuk masa depan mereka, yang berakibat pada rendahnya dorongan untuk melanjutkan studi. Selain itu, jumlah alumni yang berhasil lolos ke PTN favorit di Indonesia masih sangat sedikit, yang semakin memperkuat pandangan bahwa melanjutkan pendidikan tinggi bukanlah hal yang mudah dicapai. Pandangan di kalangan siswa dan masyarakat sekitar menganggap bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bukanlah suatu keharusan, sehingga mereka tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari orang tua. Kurangnya wawasan mengenai manfaat pendidikan tinggi serta keyakinan bahwa biaya pendidikan yang tinggi menjadi hambatan besar. Akibatnya, banyak siswa yang lebih memilih untuk langsung bekerja setelah lulus SMA, sehingga mengurangi potensi kontribusi mereka terhadap pembangunan masyarakat di masa depan.

## 2. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan sosialisasi di SMA Muhammadiyah Pemijahan mencakup penentuan lokasi sosialisasi, tanggal dan waktu, sasaran peserta, anggaran dana, susunan acara, serta penyusunan materi sosialisasi. Mahasiswa KKN-T berkoordinasi dengan pihak sekolah dan forum mahasiswa pascasarjana untuk mengatur detail pelaksanaan. Setelah diskusi bersama, kegiatan sosialisasi disepakati akan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 pukul 14.00 hingga selesai di SMA Muhammadiyah Pemijahan. Kegiatan ini awalnya direncanakan khusus bagi siswa kelas 12 sebagai persiapan menghadapi ujian masuk PTN. Namun, usai berkonsultasi dengan para guru, mereka menyarankan agar siswa kelas 10 dan 11 juga ikut serta dalam kegiatan ini. Meskipun bukan target utama, minat yang tinggi dari siswa kelas 10 dan 11 mendorong partisipasi aktif mereka. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan, materi sosialisasi disusun dalam bentuk presentasi PowerPoint agar mempermudah peserta dalam memahami informasi dan strategi yang disampaikan pemateri.

## 3. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi di SMA Muhammadiyah Pemijahan, pemaparan materi dilakukan melalui ceramah mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan strategi sukses masuk PTN, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses persiapan tersebut. Media presentasi PowerPoint digunakan sebagai penunjang untuk memperjelas penyampaian materi. Tahap berikutnya adalah diskusi interaktif yang melibatkan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tantangan-tantangan yang dihadapi siswa, seperti kurangnya informasi tentang seleksi PTN dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar. Selain itu, diskusi ini juga diharapkan dapat menghasilkan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga mereka dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi seleksi masuk PTN.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 13 September 2024, bertempat di aula kelas SMA Muhammadiyah Pemijahan, berlangsung dengan sukses. Kegiatan ini mengusung tema "Pentingnya Pendidikan Tinggi dan Strategi Sukses Masuk Perguruan Tinggi

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Negeri (PTN)." Sosialisasi ini dihadiri oleh 120 siswa dari kelas 10, 11, dan 12, yang sangat antusias mengikuti acara.

**Tabel 1.**

Jumlah siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan sosialisasi

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas 10	35
Kelas 11	40
Kelas 12	45
<b>Total</b>	<b>120</b>

Dalam kegiatan ini, mahasiswa S2 pascasarjana dari IPB University turut berperan aktif sebagai pemateri dan pendamping, memberikan informasi penting terkait strategi masuk PTN dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mempersiapkan diri menghadapi seleksi. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Pemijahan yaitu Ibu Bella S Fika, S.Pd juga hadir, memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan yang bertujuan untuk membekali para siswa dengan wawasan dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



**Gambar 2.**

Peserta Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan hasil survey di lapangan yang dilakukan sebelum acara sosialisasi, kami mengadakan diskusi dengan beberapa guru dan siswa. Dalam diskusi tersebut terungkap bahwa banyak siswa masih ragu untuk melanjutkan kuliah karena kekhawatiran terkait biaya, mengingat kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu. Kecemasan ini terutama dialami oleh anak-anak pertama yang merasa memiliki tanggung jawab besar terhadap adik-adiknya, sehingga mereka merasa bimbang antara mengejar pendidikan tinggi atau membantu ekonomi keluarga. Dalam kegiatan sosialisasi di SMA Muhammadiyah Pemijahan, kami tidak hanya berfokus pada pemberian informasi tentang jalur seleksi PTN dan persiapan akademis, tetapi juga berusaha membangun motivasi bahwa pendidikan tinggi dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk mereka yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial. Menurut Aulia (2024) menjelaskan bahwa investasi dalam pendidikan, terutama pendidikan tinggi, memberikan pengembalian ekonomi yang signifikan dan menjadi salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan mobilitas sosial ekonomi. Ini menunjukkan bahwa meskipun biaya pendidikan mungkin menjadi tantangan, hasil jangka panjang dari pendidikan tinggi dapat melampaui kendala finansial sementara. Kami menjelaskan bahwa ada banyak program

beasiswa dan bantuan pendidikan yang dapat meringankan beban biaya kuliah, baik melalui pemerintah maupun institusi swasta.

Selain itu, kami juga menekankan pentingnya perencanaan finansial yang baik serta bagaimana siswa dapat memanfaatkan berbagai program beasiswa, mulai dari beasiswa prestasi hingga beasiswa yang dirancang khusus bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dalam hal ini, model yang diusulkan oleh Sari & Yasin (2024) menyoroti bahwa akses ke pendidikan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk dukungan kelembagaan seperti beasiswa dan kebijakan pemerintah. Kami memberikan contoh nyata tentang siswa-siswa yang berhasil kuliah melalui jalur beasiswa dan tetap mampu mengatur tanggung jawab keluarga mereka. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada siswa bahwa pendidikan tinggi bukanlah impian yang terlalu tinggi, melainkan sesuatu yang bisa dicapai dengan persiapan dan strategi yang tepat. Dengan komunikasi yang baik antara siswa dan keluarga, serta dukungan dari lingkungan sekolah, para siswa dapat meraih cita-cita mereka tanpa harus mengorbankan tanggung jawab keluarga.



**Gambar 3.**

Narasumber Memberikan Materi Tentang Tips Dan Strategi Masuk PTN

Kegiatan sosialisasi mengenai strategi dan kiat masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diadakan di SMA Muhammadiyah Pemijahan memiliki peranan yang sangat penting, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan akses informasi di daerah terpencil. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dan para guru dapat lebih memahami pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta memanfaatkan peluang yang ada. Dengan persiapan yang matang serta pemahaman yang lebih baik tentang jalur seleksi, beasiswa, dan strategi akademik yang tepat, siswa akan memiliki peluang lebih besar untuk diterima di PTN. Menurut Rokhimah (2024) menjelaskan bahwa dukungan sekolah, termasuk guru, sangat berpengaruh terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Lingkungan sekolah yang positif dan dukungan dari para guru dapat memotivasi siswa untuk mengambil langkah yang lebih jauh dalam pendidikan mereka. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih aktif dalam membimbing dan memberikan informasi yang diperlukan siswa. Generasi muda yang mampu memanfaatkan pendidikan tinggi dan teknologi secara efektif diharapkan mampu berkontribusi besar terhadap kemajuan bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan persaingan global.



**Gambar 4.**  
Sesi Foto Bersama

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bertajuk "Pendekatan Sosialisasi dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa SMA Muhammadiyah Pemijahan untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN)" menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan guru terkait jalur seleksi, beasiswa, serta strategi akademis yang diperlukan. Siswa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke PTN, meskipun menghadapi kendala ekonomi, berkat informasi yang komprehensif tentang program bantuan pendidikan. Selain itu, peran guru dalam mendukung kesiapan siswa secara akademis semakin dipahami, yang diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang lebih siap bersaing di tingkat nasional dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Forum Mahasiswa Pascasarjana IPB University yang telah memberikan dukungan, baik secara material, finansial, maupun spiritual, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh perangkat SMA Muhammadiyah Pemijahan atas kerja sama yang baik dalam memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan sosialisasi. Penulis juga menghargai kontribusi semua pihak yang turut membantu, baik dalam persiapan maupun pelaksanaan, sehingga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi proses seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, H., Antonio, F., Pramono, R., Bernarto, I., & Purwanto, A. (2020). Identification of The Positive and Negative Emotions that Appeared among High School Students When Selecting University at Jakarta and Surrounding Area. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11, 759-766.
- Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari, R. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mendukung Karir Siswa Smk N 3 Metro Melalui Program Bmw. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 225-233.
- Aulia, R. A. (2024). Globalisasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). *International Journal of Education, Conseling and Multidicipline (IJEDUCA)*, 1(2).
- Diaz-Iso, A., Eizaguirre, A., & García-Olalla, A. (2020). Understanding the Role of Social Interactions in the Development of an Extracurricular University Volunteer Activity in a Developing Country. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17.

- Halimah, S. N. (2019). Peranan bimbingan belajar nurul fikri pamulang dalam membantu siswa lulus seleksi masuk ptn (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., & Aini, S. (2020). Pendidikan tinggi di masa pandemi: transformasi, adaptasi, dan metamorfosis menyongsong new normal. Zahir Publishing.
- Le, H., Janssen, J., & Wubbels, T. (2018). Collaborative learning practices: teacher and student perceived obstacles to effective student collaboration. *Cambridge Journal of Education*, 48(1), 103-122.
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Sari, F. A., & Yasin, M. (2024). Pendidikan Dan Stratifikasi Sosial: Kebijakan dan Praktek Pendidikan Dalam Mengurangi Stratifikasi Sosial di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(3), 267-278.
- Schofer, E., Ramirez, F., & Meyer, J. (2021). The Societal Consequences of Higher Education. *Sociology of Education*, 94, 1 - 19.
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Tarbawi Ngabar: *Jurnal of Education*, 4(2), 139-164.
- Sunandi, I., Juliati, J., Hermawan, W., & Ramadhan, G. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3046-3054.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645.